

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pemelitan yang dilakukan, peneliti mendapati beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Konsep Akhlak menurut KH. Imam Zarkasyi mengartikan akhlak atau etika yakni suatu ilmu tentang bagaimana bertindak atau pengetahuan tentang hal-hal yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki gaya hidup yang baik dalam masyarakat. Dari pengertian di atas, maka ilmu etika bagi Zarkasyi sangat mendasar dalam hal pembentukan seseorang atau individu. Sedangkan Hamka mengungkapkan bahwa Akhlak adalah sifat mulia manusia yang diambil dari ajaran tauhid dan dibawa para Nabi yakni mengesakan Dzat yang meliputi dan menguasai seluruh alam, dan dikongkritkan dalam sebuah wujud pengamalan.
2. Konsep Pembentukan Akhlak dari KH. Imam Zarkasy yakni intisari dari Panca Jiwa yakni :
 - a. Jiwa Keikhlasan
 - b. Jiwa Kesederhanan
 - c. Jiwa Berdikari
 - d. Jiwa Ukhuwiyah islamiyyah

e. Jiwa Bebas

Sedangkan dari Buya Hamka mengemukakan 4 inti budi yakni :

a. Iffah

b. Syaja'ah

c. 'Adalah

d. Hikmah

3. Analisis persamaan dan perbedaan dari kedua konsep yang di kemukakan dari KH. Imam Zarkasy dan Buya Hamka yang jika ditarik secara teoritis akan sama, sedangkan memiliki perbedaan pada dasar pemikiran dari Buya Hamka menambahkan akal dan juga implementasinya antara pondok pesantren dan dakwah sosial.

B. Saran

Secara teoritis untuk penelitian berikutnya yang ingin mengembangkan topik pembentukan akhlak bisa menggunakan tokoh lain atau metode lain yang berbeda dengan variabel pada skripsi ini sehingga kedepannya penelitian mengenai pembentukan akhlak bisa berkembang. Sedangkan untuk implementasinya bisa di jadikan referensi bagaimana sehingga muncul ideal ketika di samakan dengan media yang cocok dari masing-masing konsep yang di kemukakan oleh kedua tokoh.